

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan sekaligus tempat investasi bagi masyarakat. Salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham, yang mencerminkan kepemilikan seseorang atau pihak tertentu atas suatu perusahaan. Pergerakan harga saham menjadi indikator penting yang mencerminkan kinerja perusahaan sekaligus persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga saham menjadi topik yang relevan untuk diteliti. Industri rokok di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian, baik dari sisi pajak, lapangan kerja, maupun ekspor. Beberapa perusahaan rokok besar juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi perhatian investor. Namun, harga saham perusahaan rokok sepanjang periode 2021-2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup dinamis, dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Dari sisi eksternal, masa pandemi COVID-19 dan pasca-pandemi, kebijakan kenaikan tarif cukai rokok yang hampir setiap tahun diberlakukan dan isu kesehatan menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap harga sahamnya. Sementara itu dari sisi internal, kondisi keuangan perusahaan tercermin melalui laporan keuangan, dalam menganalisis faktor internal indikator fundamental perusahaan sering digunakan untuk mengukur kesehatan finansial dan prospek keuntungan perusahaan. Beberapa rasio yang dianggap berpengaruh antara lain, *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA).

Harga saham adalah harga yang terbentuk di bursa akibat interaksi antara permintaan dan penawaran. Menurut Hartono (2008), harga saham mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek di masa depan. Harga saham perusahaan rokok dalam periode 2021–2024 mengalami fluktuasi, dipengaruhi baik oleh kondisi makro (kenaikan cukai, daya beli masyarakat pasca pandemi) maupun oleh kinerja keuangan internal perusahaan.

*Current Ratio* (CR) adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Menurut Fahmi (2020), semakin tinggi CR menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Namun, hasil penelitian Walangadi dkk. (2024) pada perusahaan rokok BEI periode 2013–2022 menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak selalu mempertimbangkan likuiditas sebagai faktor utama dalam keputusan investasi.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan bersih. NPM yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan efisiensi perusahaan. Hasil penelitian Walangadi dkk. (2024) membuktikan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok di BEI. Temuan ini sejalan dengan penelitian Luthfiyaningtyas & Widyawati (2022) yang juga menunjukkan NPM berpengaruh positif pada harga saham.

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimiliki. ROA yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset. Namun, temuan penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi: Mardiyansyah dkk. (2023) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor rokok, sementara penelitian Luthfiyaningtyas & Widyawati (2022) menunjukkan ROA justru berpengaruh negatif terhadap harga saham. Perbedaan ini memperlihatkan adanya ketidakpastian peran ROA dalam menentukan harga saham.

Berdasarkan hasil kajian beberapa penelitian terdahulu, ditemukan adanya perbedaan pengaruh variabel keuangan terhadap harga saham perusahaan rokok di BEI. CR cenderung tidak signifikan, NPM terbukti konsisten signifikan positif, sementara ROA menunjukkan hasil yang beragam (tidak signifikan atau negatif). Perbedaan temuan ini menimbulkan gap penelitian yang perlu diuji ulang pada periode terbaru, yakni 2021–2024, di mana industri rokok menghadapi dinamika baru akibat pandemi COVID-19, kebijakan kenaikan cukai, serta perubahan perilaku konsumen.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul “**Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2021– 2024**” penting dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada subsektor rokok di pasar modal Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024?
3. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024?
4. Apakah CR, NPM, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh CR, NPM, dan ROA secara simultan terhadap harga saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

## **1.4 Teori Pengaruh**

### **1.4.1 Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham**

Menurut Fahmi (2020), Current Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. CR yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan perusahaan cukup likuid. Namun, penelitian Walangadi dkk. (2024) pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2013–2022 menemukan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya likuiditas belum tentu meningkatkan harga saham karena bisa jadi dana menganggur tidak dimanfaatkan secara produktif.

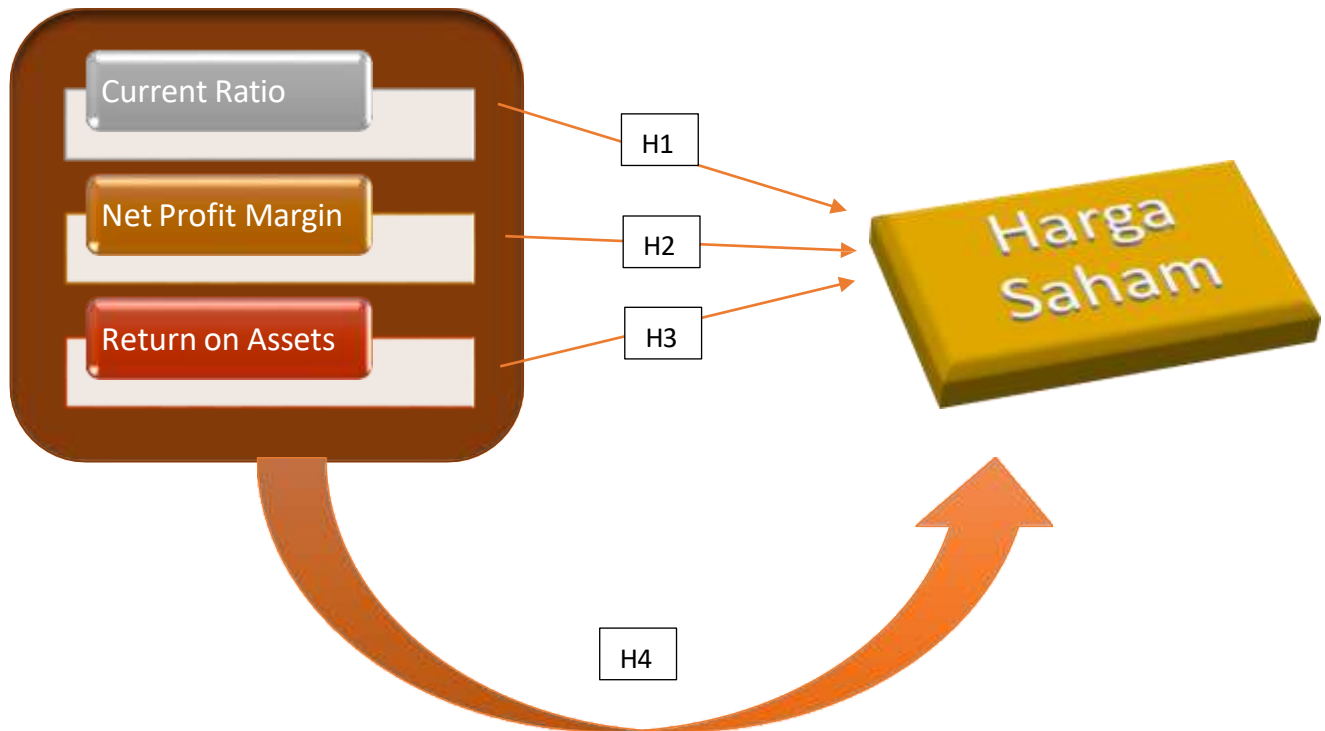
### **1.4.2 Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham**

NPM adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan. Menurut Kasmir (2016), semakin tinggi NPM maka semakin besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan sehingga meningkatkan daya tarik investor. Penelitian Walangadi dkk. (2024) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok. Demikian pula, penelitian Luthfiyaningtyas & Widyawati (2022) mendukung bahwa NPM memiliki pengaruh positif terhadap harga saham subsektor rokok.

### **1.4.3 Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham**

ROA adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki. ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan aset sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Namun, hasil penelitian berbeda-beda: Mardiyansyah dkk. (2023) menyatakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Luthfiyaningtyas & Widyawati (2022) justru menemukan pengaruh negatif ROA terhadap harga saham. Perbedaan hasil ini menandakan bahwa peran ROA dalam memengaruhi harga saham masih perlu diteliti lebih lanjut pada periode terbaru.

## 1.5 Kerangka Konseptual



## 1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan adalah:

- **H1** : Terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
- **H2** : Terdapat pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
- **H3** : Terdapat pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
- **H4** : Terdapat pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Assets (ROA) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.